

## ABSTRAK

**Sry Nurrohmah,** *Manajemen Kurikulum di Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Purwakarta)*

Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Purwakarta merupakan Lembaga Pendidikan Informal yang didirikan oleh KH. Mohammad Fadli Soelaiman Syuja'i pada tahun 1985. Menerapkan program Kuliyyatul Mu'allimin/ Mu'allimat al-Islamiyah (KMI/KMA) yang mempelajari ilmu-ilmu tarbiyah wa ta'lim (Ilmu Keguruan), ulum al-lughah (Ilmu Bahasa) dan ulum ad-diniyah (Ilmu Agama).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar alamiah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah, manajemen kurikulum, faktor pendukung dan penghambat kurikulum dan hasil yang dicapai dari pola manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Purwakarta.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kurikulum di pesantren akan lebih baik hasilnya jika dikelola secara sistematis melalui 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan dan 4) evaluasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diolah dengan cara unitisasi, kategori data dan penafsiran yang dilanjutkan dengan uji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan menyusun kalender akademik, Penyusunan jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban pendidik dan program kegiatan pondok pesantren. Pelaksanaan kurikulum yaitu dengan merealisasikan semua program yang telah direncanakan didasarkan pada aspek pelaksanaan bahan/materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran dan sistem penilaian pembelajaran. Evaluasi di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah dilakukan setiap 6 bulan sekali/semester. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pondok Pesantren yang meliputi evaluasi tujuan, metode, isi/materi dan program penilaian. Dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari lingkungan Pondok Pesantren dan faktor penghambatnya yaitu terbatasnya anggaran untuk memenuhi kurangnya tenaga pendidik dan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil dari manajemen kurikulum ialah ketercapaian manajemen kurikulum sesuai dengan rencana, upaya yang dilakukan terkait penyelarasan visi dan misi pondok pesantren berbanding lurus dengan kualitas lulusan santri terlihat dari prestasi santri dan mampu menerapkan ilmu Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar Pondok Pesantren Uswatun Hasanah melengkapi sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar supaya pelaksanaan kurikulum berjalan dengan efektif dan efisien.